

UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI MENGELOLA PEMBELAJARAN PAIKEM MELALUI PENERAPAN SUPERVISI AKADEMIK INDIVIDUAL DENGAN PENDEKATAN NON DIRECTIF

Usman

SD Negeri 3 Klambu, UPTD Pendidikan Klambu, Grobogan

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui penerapan supervisi akademik individu dengan pendekatan non direktif dapat meningkatkan kompetensi pengelolaan pembelajaran PAIKEM bagi guru SD Negeri 3 Kandangrejo UPTD Pendidikan Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan. Penelitian ini dilakukan pada subjek penelitian semua guru SD Negeri Negeri 3 Kandangrejo UPTD Pendidikan Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan Tahun pelajaran 2016/2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah. Action Research ini terdiri dari dua siklus, siklus satu merupakan supervisi individual dengan pendekatan non direktif sedangkan siklus dua supervisi individu dengan pendekatan non direktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik non tes. Instrument yang digunakan adalah lembar pengamatan dan penilaian. Validasi data menggunakan triangulasi sumber yang melibatkan guru SD Negeri 3 Kandangrejo. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif analisis yang dilanjutkan refleksi. Hasil penelitian ini adalah melalui penerapan supervisi akademik individual dengan pendekatan non direktif dapat meningkatkan kompetensi mengelola PBM PAIKEM sebesar 17,9 % dari rerata 64 menjadi 78, sehingga terjadi peningkatan kategori C menjadi B dalam pengelolaan PBM PAIKEM bagi guru SD Negeri 3 Kandangrejo UPTD Pendidikan Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan.

Kata kunci: Supervisi, PAIKEM, Pendekatan non directif.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine whether through the application of individual academic supervision with a non-directive approach can improve the competence of learning management PAIKEM for teachers SD Negeri 3 Kandangrejo UPTD Education District Klambu Grobogan District. This research was conducted on the subject of all the teachers of the State Elementary School 3 Kandangrejo UPTD Education District Klambu Grobogan District Year lesson 2016/2017. The method used in this research is the school action research. Action Research consists of two cycles, one cycle of an individual supervision with non-directive approach

while two cycles of individual supervision with non-directive approach. Data collection techniques used are non-test techniques. The instrument used is an observation and assessment sheet. Validation of data using triangulation of sources involving teachers of SD Negeri 3 Kandangrejo. Data analysis used is descriptive analysis followed by reflection. The results of this school research is through the application of individual academic supervision with a non-directive approach can improve the competence of managing PBM PAIKEM of 17.9% from the average of 64 to 78, resulting in the increase of category C into B in the management of PBM PAIKEM for teachers SD Negeri 3 Kandangrejo UPTD Education District Klambu Grobogan District.

Keywords: Individual Academic Supervision, PAIKEM, Non Directif Approach.



PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil evaluasi Pengawasan Sekolah Semester I tahun pelajaran 2016/2017 serta hasil identifikasi masalah supervisi akademik yang berfokus pada rendahnya kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran PAIKEM terhadap kinerja guru SD Negeri 3 Kandangrejo UPTD Pendidikan Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan, diperoleh kesimpulan bahwa kompetensi guru-guru khususnya dalam mengelola PBM secara PAIKEM belum mencapai hasil yang maksimal. Hal tersebut juga didukung fakta penilaian EDS maupun Akreditasi Sekolah khususnya dalam komponen standar proses belum mencapai angka yang memuaskan.

Predikat profesional bagi seorang guru erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Dalam menjalankan tugasnya, guru hendaknya selalu mengupayakan optimalisasi ketercapaian hasil belajar. Penggunaan model pembelajaran konvensional ternyata tidak dapat memberikan suasana belajar yang menarik. Pembelajaran cenderung terpusat pada guru. Idelanya guru dituntut untuk dapat melaksanakan pembelajaran secara PAIKEM dengan menerapkan model-model pembelajaran agar tercipta suasana belajar yang lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan tetap menyenangkan bagi peserta didik. Bahkan istilah PAIKEM bisa dikembangkan menjadi PPAIIKEMMMM yakni Pembelajaran Penuh Prakarsa Aktif Interaktif Inspiratif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan Menantang Memotivasi dan Mandiri.

Salah satu indikator keberhasilan guru dalam melaksanakan PBM PAIKEM dapat diukur dari bagaimana guru tersebut menerapkan model-model pembelajaran secara PAIKEM yang telah tersusun dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Kiat-kiat pengawas sekolah dibutuhkan untuk memberikan layanan pembinaan dan pendampingan serta solusi yang dibutuhkan guru dalam pengelolaan PBM PAIKEM. Hal ini perlu disadari juga adanya saling keterbukaan dan kesepakatan antara guru dengan pengawas sekolahnya. Hal ini disampaikan penulis karena di lapangan masih timbul beberapa masalah diantaranya keengganan guru untuk menjadikan pengawas selaku konsultan dalam mengatasi kesulitannya, termasuk ada rasa kurang enak kalau kelasnya sering dikunjungi pengawas serta dimungkinkan kemampuan pengawas dalam pengelolaan PBM PAIKEM juga kurang memadai.

Perlunya ditingkatkan kemampuan guru dalam pengelolaan PBM PAIKEM secara profesional akan mencerminkan keberhasilan pengawas sekolah

dalam melaksanakan pembinaan secara optimal dan maksimal perihal supervisi akademik pengawas sekaligus sebagai indikator terlaksananya tupoksi pengawas sebagaimana tertuang dalam Permendiknas No. 12 tahun 2007 tentang standar Kompetensi Pengawas Sekolah, pada kompetensi yang ke-tiga yakni kompetensi Supervisi Akademik yang memuat 8 kompetensi umum pada butir (d), membimbing guru dalam memilih dan menggunakan strategi/ metode/ teknik pembelajaran/ bimbingan yang dapat mengembangkan berbagai potensi siswa melalui bidang pengembangan atau mata pelajaran di sekolah.

Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap agar kemampuan guru dalam mengelola PBM PAIKEM khususnya guru SD Negeri 3 Kandangrejo UPTD Pendidikan Kecamatan Klambu yang menurut penilaian berdasarkan hasil supervisi akademik harus mendapat perhatian dan tindak lanjut. Hal tersebut didukung oleh pertimbangan bahwa guru-guru yang mengajar khususnya di sekolah dasar merupakan kelas yang paling ideal untuk penerapan PBM PAIKEM.

Dengan latar belakang kondisi di atas maka peneliti yang sekaligus sebagai kepala sekolah di SD Negeri 3 Kandangrejo UPTD Pendidikan kecamatan Klambu mempunyai kewajiban untuk meningkatkan kemampuan guru -guru di sekolah peneliti dalam pengelolaan PBM yang lebih PAIKEM di sekolahnya sekaligus Penelitian Tindakan Sekolah ini juga sebagai peningkatan kreatifitas dalam pengembangan pembelajaran.

Dalam PTS ini peneliti mengadakan tindakan dua siklus. Secara umum gambaran tindakan yang peneliti lakukan pada Siklus I adalah supervisi secara individual dengan pendekatan non direktif. Pada Siklus II menerapkan supervisi individu dengan pendekatan non direktif kolaboratif .

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui penerapan supervisi akademik individu dengan pendekatan non direktif dapat meningkatkan kompetensi pengelolaan pembelajaran PAIKEM bagi guru SD Negeri 3 Kandangrejo UPTD Pendidikan Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada semester 1 tahun pelajaran 2016 / 2017. Pertimbangan bahwa semester peertama merupakan waktu yang tepat utuk melaksanakan pembelajaran secara optimal guna maraih hasil yang maksimal dan optimal. Dengan mengadakan penelitian ini, diharapkan masalah pembelajaran

PAIKEM baik dalam penerapan model-model pembelajaran maupun dengan setting kelas PAIKEM guru SD Negeri 3 Kandangrejo UPTD Pendidikan Kecamatan Klambu dapat meningkat dan optimal serta hasil belajar siswa juga meningkat.

Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih tiga bulan dari bulan Agustus sampai Oktober 2016. Kegiatan yang telah dilakukan peneliti diantaranya penyusunan instrumen pada minggu kedua dan ketiga bulan Agustus. Setelah instrumen selesai disusun, kegiatan berlanjut dengan pelaksanaan pengumpulan data sekaligus penerapan supervisi dengan dua siklus. Siklus I pada Kamis, 1 September 2016 dan Kamis, 8 September 2016, sedang untuk siklus II dilaksanakan pada bulan Kamis, 7 Oktober 2016 dan Kamis, 14 September 2016. Analisis dapat dilakukan pada minggu 4 Oktober 2016. Sedangkan untuk kegiatan pembahasan dan diskusi dilaksanakan pada minggu 2 dan 3 bulan Nopember. Kegiatan puncak penelitian yaitu laporan hasil penelitian yang cukup banyak memakan waktu, yang dilaksanakan pada minggu ke 4 bulan September dan 1, 2, dan 3 bulan Oktober 2016.

Data diperoleh langsung dari subyek penelitian atau disebut data primer. Data berbentuk kualitatif dan kuantitatif yang menggambarkan kompetensi guru SD Negeri 3 Kandangrejo UPTD Pendidikan Kecamatan Klambu, dalam pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan kelas PAIKEM. Data kuantitatif berupa angka yang menggambarkan kompetensi guru SD Negeri 3 Kandangrejo UPTD Pendidikan Kecamatan Klambu, dalam pengelolaan PBM PAIKEM dengan melalui supervisi akademik secara individu dengan pendekatan Non directif. Data ini berskala besar 0-100 yang diperoleh dengan alat penilaian, terlampir. Sedangkann untuk data kualitatif berupa uraian dengan beberapa kata atau kalimat yang menggambarkan pelaksanaan supervisi dan kompetensi guru SD Negeri 3 Kandangrejo dalam pelaksanaan pembelajaran PAIKEM.

Banyaknya data dalam penelitian ini ada tiga. Data pertama adalah data awal yang berupa data sebelum peneliti mengadakan penelitian dilakukan. Adapun pengambilan data itu pada saat peneliti melakukan supervisi atau monitoring terhadap guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Sedang data kedua diambil setelah peneliti melakukan siklus I. Kegiatan pengambilan data ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan supervisi Data ketiga adalah data yang diambil setelah siklus 2 dilaksanakan. Kegiatan ini juga dilakukan bersamaan dengan

pelaksanaan supervisi yang kedua dengan memberikan contoh mengajar baik dari kepala sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal

Hasil pantauan peneliti terhadap pengelolaan PBM PAIKEM di SD Negeri 3 Kandangrejo UPTD Pendidikan Kecamatan Klambu, menunjukkan bahwa kemampuan guru-guru dalam pengelolaan administrasi SD masih rendah. Hal ini terbukti dari semua guru kelas dan guru mata pelajaran yang dipantau dalam mengajar tanpa menggunakan RPP yang sesuai, mereka mengajar lebih banyak menggunakan dan memanfaatkan media yang memadai. Cara guru mengajar masih menggunakan metode yang lama (konvensional) yaitu guru masuk kelas langsung menjelaskan, peserta didik disuruh memperhatikan atau mendengarkan, kemudian peserta didik disuruh mengerjakan soal. Guru dalam mengajar jarang menggunakan berbagai media pembelajaran yang relevan dengan indikator atau kompetensi dasar yang dibahas. Keadaan di atas dinilai oleh kepala sekolah dengan menggunakan instrumen observasi dan instrumen penilaian pelaksanaan PBM menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan guru SD Negeri 3 Kandangrejo UPTD Pendidikan Kecamatan Klambu, dalam pengelolaan pembelajaran baru mencapai angka 64.

Kompetensi pembelajaran PAIKEM pada kondisi awal di atas dapat dianalisis dengan nilai tertinggi, terendah, rerata dan rentang kompetensi. Nilai terendah 54, nilai tertinggi 74, dengan rerata 64 dan rentang nilai 20. Kondisi ini dapat disajikan dengan tabel berikut.

Tabel 1. Kompetensi Pengelolaan PBM PAIKEM Pada Kondisi Awal

No	Keterangan	Skor
1	Terendah	54
2	Tertinggi	74
3	Rerata	64
4	Rentang	20

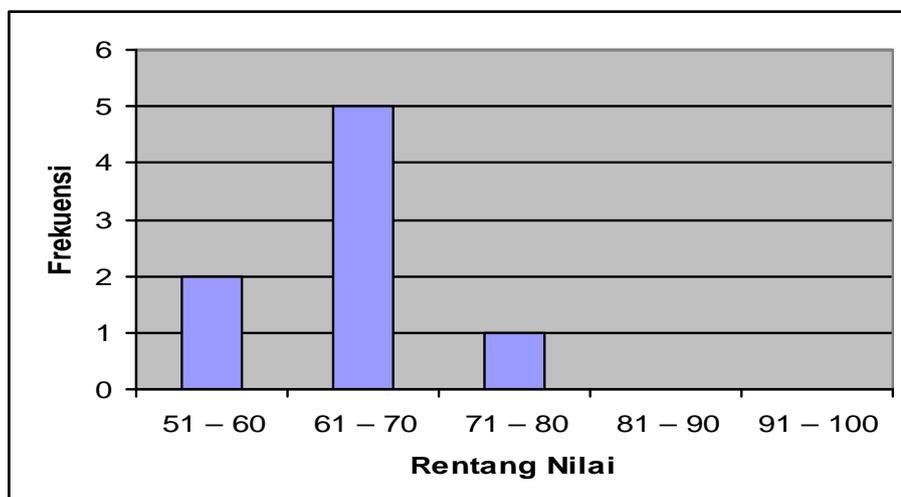
Dapat pula kompetensi pengelolaan PBM PAIKEM di atas disampaikan dalam rentang kemampuan sebagai berikut :

Tabel 2. Kompetensi Pengelolaan PBM PAIKEM Pada Kondisi Awal

No	Rentang Nilai	Frekuensi
1	51 – 60	2
2	61 – 70	5
3	71 – 80	1
4	81 – 90	-
5	91 – 100	-
Jumlah		8

Dari tabel di atas dapat dibuat grafik batang sebagai berikut :

Gambar 1. Grafik Kompetensi Guru dalam Pengelolaan PBM PAIKEM Pada Kondisi Awal



Deskripsi hasil Siklus I

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan pada tahap ini meliputi :

- a. Pendahuluan atau pra penelitian

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan guru-guru SD Negeri 3 Kandangrejo untuk memberikan penjelasan awal tentang pentingnya pengelolaan pembelajaran PAIKEM di kelas.

b. Kegiatan Inti

Peneliti memberikan informasi bahwa akan mengadakan supervisi akademik individual dengan pendekatan *non direktif* pada guru SD Negeri 3 Kandangrejo UPTD Pendidikan Kecamatan Klambu. Kegiatan dipusatkan pada pengamatan program pembelajaran (Prota, Promes, Silabus, serta RPP) yang dikerjakan oleh guru-guru kemudian menganalisis program pembelajaran tersebut dan mengoreksi kekurangan sesuai penjelasan kepala sekolah.

c. Kegiatan Penutup

Kepala sekolah bersama guru-guru membuat kesimpulan tentang kelebihan dan kekurangan administrasi yang telah dikerjakan dan akan mengadakan tindakan lanjutan di SD Negeri 3 Kandangrejo UPTD Pendidikan Kecamatan Klambu, memberitahukan kepada Kepala Sekolah dan meminta guru-guru mempersiapkan diri untuk mempraktekkan program pembelajaran yang telah disusun.

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Pendahuluan

Peneliti menginformasikan kepada guru SD Negeri 3 Kandangrejo UPTD Pendidikan Kecamatan Klambu, bahwa akan menindaklanjuti hasil supervisi administrasi program pembelajaran yang telah dikerjakan pada minggu yang lalu dengan supervisi akademik individual dengan pendekatan *non directif* di kelas masing-masing.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan dimulai dari observasi terhadap kelas maupun lingkungan, melaksanakan wawancara seputar PBM yang akan dilaksanakan oleh guru, peneliti melakukan tindakan berupa pendampingan terhadap guru dalam melaksanakan PBM dan mulai melakukan supervisi terhadap pelaksanaan PBM. Mulai menilai guru melalui instrumen yang telah disampaikan kepada guru pada saat observasi. Peneliti mengikuti PBM dari kegiatan awal, kegiatan inti, sampai kegiatan akhir. Setelah PBM selesai, peneliti bersama guru merefleksikan PBM yang telah dilaksanakan dan menyimpulkan kelebihan, kekurangan, serta solusi kedepan terhadap pelaksanaan PBM yang lebih efektif, efisien, serta PAIKEM. Supervisi akademik dilaksanakan di kelas-kelas sesuai jadwal. Bersama guru, peneliti memberikan saran-saran,

masukannya, mencari runtuhan atau pedoman guna penyelesaian kekurangan dalam PBM. Banyak guru yang merasa terbantu dengan kegiatan ini dan mengusulkan untuk dipandu sampai evaluasi pelaksanaan PBM, selain itu guru menghendaki adanya guru model dalam pelaksanaan pembelajaran yang lebih PAIKEM.

c. Penutup

Memberikan tindak lanjut kepada guru-guru dengan tugas di kelas masing-masing untuk melengkapi RPP-nya dengan model-model pembelajaran PAIKEM dan memenuhi instrumen supervisi akademik yang sesuai dengan standar proses. Akan dilaksanakan supervisi akademik berikutnya atas kesepakatan guru dengan peneliti atau yang bertindak sebagai pengawas.

3. Hasil Pengamatan

a. Hasil Pengamatan Proses

Supervisi akademik individu dengan pendekatan *non direktif* berjalan dengan baik, semua guru-guru melakukan dengan senang hati, antusias, tahapan dan jadwal pelaksanaan supervisi ditaati dan hampir tidak ada guru yang tidak bersemangat dalam mempersiapkan pembelajaran PAIKEM. Fenomena di lapangan bahwa adanya guru malas menerapkan pembelajaran PAIKEM sedikit demi sedikit mulai berubah, mereka mulai antusias untuk merancang, melaksanakan, dan menerapkan model-model pembelajaran PAIKEM.

Namun demikian masih ada juga guru yang kesulitan untuk menerapkan model-model pembelajaran tersebut dengan segala keterbatasan yang melingkupinya. Tindakan berikutnya adalah melaksanakan supervisi akademik individual dengan pendekatan *non direktif*.

b. Hasil pengamatan kompetensi Guru SD Negeri 3 Kandangrejo UPTD Pendidikan Kecamatan Klambu, dalam pengelolaan pembelajaran PAIKEM.

Nilai terendah 66, nilai tertinggi 82, nilai rerata 71, sedangkan rentang nilainya 16. Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 3. Kompetensi Pengelolaan PBM PAIKEM Pada Siklus I

No	Keterangan	Skor Kemampuan
1	Terendah	66

2	Tertinggi	82
3	Rerata	71
4	Rentang	16

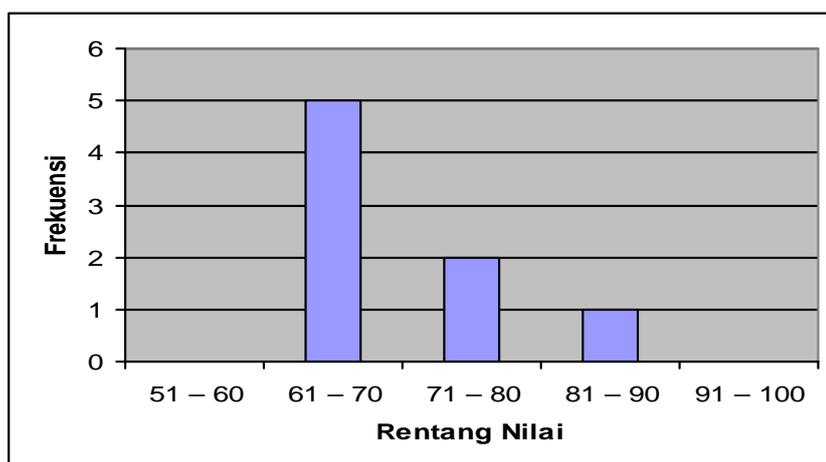
Dapat pula kompetensi pengelolaan PBM PAIKEM dapat ditampilkan dalam rentang kemampuan sebagai berikut :

Tabel 4. Kompetensi Pengelolaan PBM PAIKEM Dalam Rentang Pada Siklus I

No	Rentang Nilai	Frekuensi
1	51 – 60	0
2	61 – 70	5
3	71 – 80	2
4	81 – 90	1
5	91 – 100	0
	Jumlah	8

Dari tabel di atas dapat dibuat grafik batang sebagai berikut :

Gambar 2. Grafik Kompetensi Guru dalam Pengelolaan PBM PAIKEM Siklus I



4. Refleksi

Pada tahap ini perlu peneliti bandingkan antara kondisi awal dengan setelah kondisi Siklus I seperti tabel berikut :

Tabel 5. Perbandingan Kondisi Awal Dengan Siklus I



No	Uraian	Kondisi Awal	Siklus I
1	Kegiatan	Belum diterapkan supervisi akademik individual dengan pendekatan non direktif	Sudah menerapkan supervisi akademik individual dengan pendekatan non direktif
2	Kemampuan dalam pengelolaan administrasi sekolah	Nilai terendah 54 nilai tertinggi 74 nilai rerata 64	Nilai terendah 68 Nilai tertinggi 82 Nilai rerata 71

Deskriptif komparatif dari kondisi awal dengan kondisi Siklus I. Dari kegiatan penelitian kondisi awal belum diterapkan supervisi akademik individual dengan pendekatan *non direktif*. Pada siklus I telah diterapkan supervisi akademik individual dengan pendekatan *non direktif*. Dari kompetensi guru dalam pengelolaan PBM PAIKEM diperoleh peningkatan 20% dari 54 menjadi 68, nilai tertinggi meningkat 9.7% dari 74 menjadi 82, dan rerata meningkat 11% dari 64 menjadi 71.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan kompetensi guru dalam pengelolaan PBM PAIKEM setelah diterapkan supervisi akademik individual dengan pendekatan *non direktif* pada siklus I.

Ulasan peningkatan kemampuan pengelolaan administrasi siklus I secara rerata belum optimal. Tindak lanjut perlu diterapkan supervisi individual dengan pendekatan *non direktif* siklus 2 secara acak juga menggunakan supervisi individual dengan pendekatan *non direktif*.

Deskripsi Hasil Siklus 2

1. Perencanaan Tindakan
 - a. Pendahuluan

Sebelum peneliti melakukan penelitian perlu menyiapkan catatan tentang pengelolaan PBM PAIKEM kelebihan dan kekurangan perencanaan pembelajaran yang telah dikerjakan serta kendala-kendala yang dihadapi oleh guru pada masing-masing kelas. Selain itu peneliti menyiapkan dokumen nilai perolehan kemampuan

guru dalam mengelola PBM PAIKEM berdasarkan instrumen yang telah digunakan dalam siklus I.

b. Kegiatan Inti

Peneliti akan melakukan supervisi akademik secara individu dengan pendekatan non direktif kepada semua guru dengan berkunjung ke kelas-kelas dalam proses pembelajaran. Di masing-masing kelas peneliti menyampaikan dan menyimpulkan kelebihan dan kekurangan pelaksanaan PBM PAIKEM pada siklus I. Kemudian dengan musyawarah mufakat, bagi guru yang telah mencapai hasil baik maka stimulasi pembelajaran berikutnya dengan menerapkan pembelajaran yang berbeda dan dinilai oleh peneliti, sedangkan bagi guru yang bernilai cukup selain guru harus menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP) yang berbeda dengan RPP Siklus I, penilai menilai dan menyurveksi guru kelas V SD Negeri 3 Kandangrejo sebagai kolaborator survey.

c. Kegiatan Penutup

Peneliti memberikan motivasi kepada guru kelas V yang berhasil melaksanakan proses pembelajaran dengan pengelolaan PAIKEM. Bagi guru yang nilainya masih rendah terutama dalam setting kelas akan dibantu pengelolaan setting kelasnya melalui kegiatan supervisi individual.

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Pendahuluan

Peneliti menyiapkan catatan tentang pengelolaan PBM PAIKEM kelebihan dan kekurangan perencanaan pembelajaran yang telah dikerjakan serta kendala-kendala yang dihadapi oleh guru pada masing-masing kelas. Selain itu peneliti menyiapkan dokumen nilai perolehan kemampuan guru dalam mengelola PBM PAIKEM berdasarkan instrumen yang telah digunakan dalam siklus I.

b. Kegiatan Inti

Peneliti akan melakukan supervisi akademik secara individu dengan pendekatan *non direktif* kepada semua guru kelas dan guru Mapel SD Negeri 3 Kandangrejo UPTD Pendidikan Kecamatan Klambu. Kemudian dengan musyawarah mufakat, bagi guru yang telah mencapai hasil baik maka stimulasi pembelajaran berikutnya dengan menerapkan pembelajaran yang berbeda dan dinilai peneliti., sedangkan bagi guru yang bernilai cukup selain guru harus



menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP) yang berbeda dengan RPP Siklus I, dalam penilaian penilai berkolaborasi dengan guru .

c. Penutup

Penilai memberikan motivasi kepada semua guru SD Negeri 3 Kandangrejo UPTD Pendidikan Kecamatan Klambu melalui supervisi akademik. Dengan cara memberikan penghargaan bagi semua guru yang telah melaksanakan PBM PAIKEM dengan baik.

3. Hasil Pengamatan

a. Hasil Pengamatan Proses

Supervisi akademik dengan pendekatan non direktif perlu terus dilakukan. Selain dapat melihat secara dekat tentang kompetensi guru khususnya dalam pengelolaan PBM PAIKEM. Proses supervisi berjalan lancar, penuh keakraban sehingga tidak ada kesenjangan antara peneliti dengan guru. Guru memandang peneliti bukan sebagai atasan yang harus ditakuti, melainkan sebagai mitra yang dapat diajak untuk memecahkan masalah yang dihadapi guru-guru di kelas.

b. Hasil pengamatan kompetensi pengelolaan PBM PAIKEM

Pada siklus 2 ini kompetensi pengelolaan PBM PAIKEM sekolah bagi guru SD Negeri 3 Kandangrejo UPTD Pendidikan Kecamatan Klambu dapat dijelaskan sebagai berikut nilai terendah 70, nilai tertinggi 86 nilai rerata 78, sedangkan rentang nilai 16. data tersebut dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 6. Kompetensi Guru dalam Pengelolaan PBM PAIKEM Siklus 2

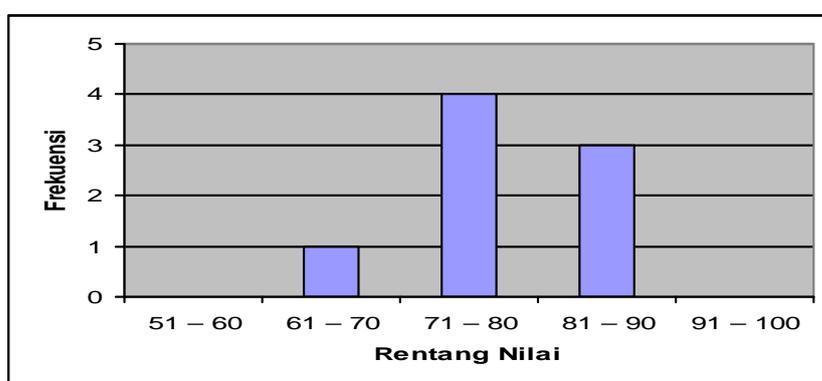
No.	Kemampuan	Skor Kemampuan
1.	Terendah	70
2.	Tertinggi	86
3.	Rerata	78
4.	Rentang	16

Dapat pula kompetensi guru dalam pengelolaan PBM PAIKEM dibuat dalam rentang kemampuan sebagai berikut :

Tabel 7. Kompetensi Guru dalam Pengelolaan PBM PAIKEM Siklus 2

No.	Rentang Nilai	Frekuensi
1.	51 – 60	0
2.	61 – 70	1
3.	71 – 80	4
4.	81 – 90	3
5.	91 – 100	0
	Jumlah	8

Dari tabel di atas dapat dibuat grafik batang sebagai berikut :



Gambar 3. Grafik Kompetensi Guru dalam Pengelolaan PBM PAIKEM Pada Siklus 2

Pada tahap ini perlu penulis membandingkan hasil penelitian pra siklus, siklus 1, dengan hasil siklus 2 seperti tabel berikut :

Tabel 8. Perbandingan siklus I dengan siklus 2

No	Uraian	Siklus I	Siklus 2
1	Kegiatan	Menerapkan supervisi akademik individu dengan pendekatan non direktif	Menerapkan supervisi akademik individu dengan pendekatan non direktif kolaboratif dan guru model
2.	Kompetensi pengelolaan administrasi Kepala Sekolah	Nilai terendah 68, nilai tertinggi 82 rerata 71	Nilai terendah 70, nilai tertinggi 86, rerata 78

Deskriptif komparatif kondisi siklus 1 dengan siklus 2. dari kegiatan penelitian pada siklus 1 diterapkan supervisi akademik individu dengan pendekatan kolaboratif, sedangkan kegiatan siklus 2 diterapkan supervisi akademik individual dengan pendekatan non direktif secara kolaboratif. Dari kompetensi pengelolaan administrasi nilai terendah meningkat 2% dari 68 menjadi 70, nilai tertinggi meningkat 4.6% dari 82 menjadi 86, dan rerata meningkat 8.9 % dari 71 menjadi 78.

Sehingga dapat disimpulkan ada peningkatan kompetensi dalam pengelolaan PBM PAIKEM setelah diterapkan tindakan siklus 2. Namun masih perlu diterapkan supervisi akademik individu dengan pendekatan non direktif lebih lanjut bagi guru-guru kelas dan guru mata pelajaran.

SIMPULAN

Atas dasar kajian teoritik dan pengujian empirik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan supervisi akademik individual dengan pendekatan non direktif dapat meningkatkan kompetensi guru SD Negeri 3 Kandangrejo UPTD Pendidikan Kecamatan Klambu dalam pengelolaan PBM PAIKEM.

Karena secara teori dan empirik dapat meningkat, maka penilai perlu melakukan penelitian-penelitian sejenis bagi kepala sekolah guna meningkatkan kemampuan guru dalam menghadapi sertifikasi guru, pengusulan PAK, pelaksanaan EDS maupun akreditasi sekolah khusus dalam pelaksanaan standar proses serta secara umum dapat meningkatkan mutu pendidikan, serta berguna untuk peningkatan karir serta pelaksanaan tupoksi kepala sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*.

Depdiknas, 2007. *Pelaksanaan Pembelajaran PAIKEM*. Semarang : DBE

Depdiknas. 2010. *Modul Pelatihan Praktik yang Baik # 1*. http://www.mgmp-bse.depdiknas.go.id/v/php?key=publikasi_detil&kbrt=1234850987. Diakses pada tanggal; 5 Nopember 2010

Haryono. 2010. *Pengembangan Kompetensi Profesional. Makalah Fasilitasi Teaching Clinic Pasca Sertifikasi Guru Dalam Jabatan*. Bidang PPTK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah.

- Ibrahim, Bafadal. 2004. *Peningkatan Profesionalisme Guru SD*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ishom, Ahmad. 2010. *Makalah Seminar Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Aktif Humanis*. PGRI Provinsi Jawa Tengah
- Slameto. 2010. *Pengembangan Kompetensi Pedagogik. Makalah Fasilitasi Teaching Clinic Pasca Sertifikasi Guru Dalam Jabatan*. Bidang PPTK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah.

